

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI**

**(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang  
Candisari)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**FARICA AMELIA HILARY LUKITO**

**NIM. 12030112140284**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farica Amelia Hilary Lukito

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140284

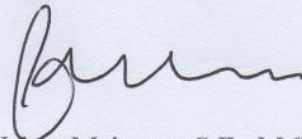
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan  
Pajak Pratama Semarang Candisari)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 25 Februari 2016

Dosen Pembimbing,



Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 197605222003121001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Farica Amelia Hilary Lukito

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140284

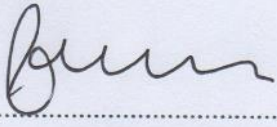
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN  
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan  
Pajak Pratama Semarang Candisari)**

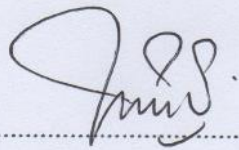
Telah dinyatakan lulus pada tanggal 10 Maret 2016

### Tim Penguji

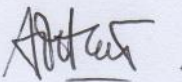
1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

  
(.....)

2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

  
(.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si.,Akt

  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Farica Amelia Hilary Lukito, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI** (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Farica Amelia Hilary Lukito

NIM: 12030112140284

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku, motivasi, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan pajak dan variabel independennya adalah perilaku, motivasi dan sanksi perpajakan.

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di KPP Pratama Semarang Candisari. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data didapatkan dari kuesioner dengan metode *Convenience Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21.00 for Windows. Jumlah total kuesioner yang dianalisis sebesar 87 kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak.

**Kata kunci :** Kepatuhan pajak, perilaku, motivasi dan sanksi perpajakan

## **ABSTRACT**

*This study as a purpose to analyze the influence of the behavior, motivation, and tax penalties on tax compliance. The dependent variable in this study is tax compliance and the independent variable is attitude, motivation and tax penalties.*

*Respondents in this study is an individual taxpayer who carries on business in Semarang Candisari STO. The analysis technique used is the technique of multiple regression analysis. This study use quantitative research methods, where the data obtained from questionnaires with Convenience Sampling method. Data analysis in this research use multiple linear regression analysis with SPSS 21.00 for Windows. Total number of questionnaires were analyzed by 87 questionnaires.*

*The results of this research indicates that behavior and tax penalties are significantly positive related to tax compliance. While motivations is not significantly positive related to tax compliance.*

**Keywords :** *Tax compliance, attitude, motivation, tax penalties*

## **MOTTO**

“*Man Jadda Wajada* – Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia (akan) mendapatkan”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Mama dan Papa saya tercinta ( Tin Anggini dan Bambang Lukito)

Ibu dan Bapak saya tercinta ( Rini Indrawati dan Bambang Sugianto)

Adik saya tersayang ( Moza Salsabella Lukito dan Benita Bernadine Indrawati)

Seluruh keluarga, sahabat, teman-teman dan semua orang yang saya sayangi dan kasihi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan anugerahNya yang senantiasa dilimpahkan sehingga skripsi yang berjudul **“FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari)”** dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, saran, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dan dosen wali yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Wahyu Meiranto, S.E, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis universitas Diponegoro atas ilmu bermanfaat yang telah diajarkan.
5. Keluarga tercinta, Mama, Papa, Bapak, Ibu, Moza dan Nadine yang tiada hentinya untuk selalu memberikan motivasi, perhatian, kesabaran, dan doa yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh sahabat-sahabatku “BM14”, Devy Ardianti, Rahmilia Agustina, Meidinta Rinda Tania, Meyke Chyntia Dewi, Anindya Dewi, Hanifatuz



Zahro, Shabrina Nurul Anwar, Sheila Aviolanda, Qorri Aina, Fahri Muhammad F , Indra Prakoso, Hariadi Prayogo, Pratama Septanoris. Terimakasih atas dukungan, motivasi, pembelajaran dan keceriaan selama ini.

7. Seluruh sahabatku “Katanya Satu Keluarga”, Rico Aglesio, Gilang Raka, Igmaniar Rachman, Rizal Noviananda, Ramadhan Cahya, Nikku Dwiky, Barra Fathurrahman, Juhnarto Tandipasau, Roni Situmorang, Nabella Maharani, Okti Ratna, Ema Radhitiya, Annisa Bening, Maesa Madina, Ismi Nurul, Alsa Renita. Terima kasih banyak teman-teman seperjuanganku atas kebersamaan yang indah.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memotivasi dari dekat dan jauh, Fadhila Rachmawati, Niky Isa Hapsari, Hanidha Setyaningrum, Fikriya Roosdiana, Juli Wahyu Prayogi, Tommy Firmansyah, Fadani Hasyir, Muhammad Sudrajad dan semua teman-teman XII IPA 7. Terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya, semoga kedepannya tetap menjadi sahabat sampai seterusnya.
9. Anak Kos Davintha, Jingga, Rahmi, Intan, Devy , Aliyah, Nia, Aning, Sabrina, Jeany, Dinta, Ayunda, Deby, Ajeng, Edha, Nana dan Dhila atas segala cerita dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama ini. Semoga kedepannya tetap menjadi keluarga seterusnya dan kedepannya kalian menjadi orang yang sukses
10. Teman-teman TIM II KKN UNDIP Tahun 2015, Kabupaten Magelang, Kecamatan Mertoyudan, Desa Deyangan, Eni Nur’aeni, Yuliana Prima Etika, Reni, Selma Lolita, Achmada Putra dan Ananto Bilowo. Terima kasih atas segala keseruan, kekompakan dan pengalaman yang telah diberikan. Semoga keluarga kecil ini dapat menjalin hubungan yang baik kedepannya dan seterusnya.
11. Dyah Ayu Cahyaningtyas, Arini Nur, Gita Varina Putri, Devi Intan, Dinda Deshinta, Gita Tri Rahayu, Yuli Christiana, William Hunter, Rafly Wahyudi, Ardhyayuda P dan teman – teman Akuntansi 2012, yang banyak

memberikan pengalaman senang hingga sedih dalam menjalankan masa kuliah.

12. Ashi Areta, Adhi Nugroho Prasetya dan Wildan Nur Wibowo.  
Terimakasih atas canda dan tawa yang selalu kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima Kasih.

Semarang, 25 Februari 2016

Penulis,

Farica Amelia Hilary Lukito

NIM : 12030112140284

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	Xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16

2.1 LandasanTeori.....	16
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	16
2.1.2 Teori Atribusi.....	18
2.1.3 Perilaku.....	20
2.1.4 Motivasi.....	22
2.1.5 Sanksi Perpajakan .....	23
2.1.6 Kepatuhan Pajak .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
2.4.1 Pengaruh Perilaku Terhadap Kepatuhan Pajak.....	32
2.4.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Pajak.....	33
2.4.3 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.1 Variabel Dependen .....	36
3.1.1.1 Kepatuhan Pajak .....	36
3.1.2 Variabel Independen.....	37
3.1.2.2 Perilaku.....	37
3.1.2.3 Motivasi.....	38
3.1.2.4 Sanksi Perpajakan.....	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	40

3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Metode Analisis.....	41
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	41
3.5.2.1 Uji Reliabilitas.....	42
3.5.2.2 Uji Validitas... ..	42
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	43
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas.....	45
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	46
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
3.5.4.2 Uji Regresi Simultan (F Test).....	46
3.5.4.3 Uji Regresi Parsial (Uji T).....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	49
4.1.1 Identitas Responden.....	49
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	52
4.2.1.1 Perilaku ( <i>Attitude</i> ).....	54
4.2.1.2 Motivasi.....	54
4.2.1.3 Sanksi Perpajakan.....	55
4.2.1.4 Kepatuhan Pajak.....	56

4.2.2 Uji Kualitas Data.....	57
4.2.2.1 Uji Reliabilitas.....	57
4.2.2.2 Uji Validitas.....	58
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.3.1.1 Uji Normalitas.....	59
4.2.3.1.2 Uji Multikolinealitas.....	61
4.2.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3 Pengujian Hipotesis.....	65
4.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F ).....	66
4.3.3 Uji Regresi Parsial ( Uji t ).....	67
4.4 Interpretasi Hasil.....	70
4.4.1 Perilaku ( <i>Attitude</i> ).....	70
4.4.2 Motivasi.....	72
4.4.3 Sanksi Perpajakan.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan.....	76
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tarif Pajak.....	28
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1	Seleksi Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2	Demografi Responden.....	50
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.4	Kategori Rata-Rata Variabel.....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif Perilaku.....	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi.....	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif Sanksi Perpajakan.....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepatuhan Pajak.....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.15	Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.16	Uji Statistik t.....	68
Tabel 4.17	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model TPB.....	16
Gambar 2.2	Kerangka Penelitian.....	32
Gambar 4.1	Normal P-Plot.....	61
Gambar 4.2	Scatterplot.....	64



**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A..... 82  
LAMPIRAN B..... 84  
LAMPIRAN C..... 90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan tumpuan sumber penerimaan negara Indonesia. Hal ini terlihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang menunjukkan bahwa sektor perpajakan memberikan kontribusi terbesar bagi penerimaan negara. Sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Ini memberikan tugas kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk senantiasa melakukan usaha guna meningkatkan jumlah penerimaan pajak. Peran pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di Indonesia terus meningkat dari tahun ketahun. Menurut pasal 1 UUD No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi pajak dalam Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ( UU KUP ) tersebut terdapat makna bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan

digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu bentuk reaksi masyarakat dapat dilihat dari kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya Sehingga pajak memberi makna bahwa pajak adalah tindakan hukum yang wajib dipenuhi.

Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, disamping peran serta aktif dari aparat pajak, juga dituntut kemauan dari para wajib pajak itu sendiri. Besarnya jumlah penerimaan pajak tidak terlepas dari peran serta wajib pajak dalam pelaksanaan sistem pemungutan pajak. Pemerintah Indonesia mengganti *official assessment system* menjadi *self assessment system* sejak tahun 1983, tercantum dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), yang merupakan sebuah sistem untuk menghitung jumlah iuran pajak berdasarkan penghitungan oleh instansi terkait tempat wajib pajak bekerja atau biasa disebut dengan istilah *fiskus* (pemungut pajak). Perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan sistem perpajakan sesuai dengan tuntutan perubahan sistem perekonomian dan perkembangan dalam masyarakat di Indonesia. Tidak hanya itu, reformasi di bidang perpajakan ini juga bertujuan untuk menegakkan hukum di sektor perpajakan.

Sistem penghitungan sendiri ini juga merupakan bentuk dari upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas dari individu-individu yang tergolong dalam Warga Negara Indonesia dan memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak dimana menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983, yang kemudian diubah dengan UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan

Tata Cara Perpajakan (KUP), Indonesia menganut sistem *self assesment* yaitu, Wajib Pajak diwajibkan menghitung, memperhitungkan, melaporkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga penentuan penetapan besarnya pajak yang terhutang berada pada Wajib Pajak sendiri. Selain dari pada itu Wajib Pajak diwajibkan pula melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terhutang dan telah dibayar sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Niat wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak. Namun, masyarakat sendiri dalam kenyataannya kurang suka untuk membayar pajak. Dengan sistem ini diharapkan pelaksanaan administrasi perpajakan yang berbelit-belit dan birokratis akan dihilangkan. Agar sistem perpajakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik diperlukan adanya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak serta penegakan hukumnya. Unsur penegakan hukum ini dilakukan tindakan pemeriksaan, penyidikan dan penagihan pajak (Waluyo, 2008).

Pajak bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial sehingga menuntut adanya perbaikan baik secara sistemik maupun operasional. Perbaikan sistem perpajakan berupa penyempurnaan kebijakan dan sistem administrasi perpajakan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi perpajakan yang tersedia dengan menjunjung asas keadilan sosial. Peranan penerimaan pajak dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terhadap keseluruhan pendapatan negara. Namun demikian, pertumbuhan penerimaan pajak pada kenyataannya tidak diikuti oleh kenaikan *tax ratio*. Hal ini dapat dilihat dari

belum optimalnya penerimaan pajak yang tercermin dari *tax ratio*. *Tax gap* adalah selisih antara jumlah potensi pajak yang dapat dipungut dengan jumlah realisasi penerimaan pajak. *Tax gap* menunjukkan potensi penerimaan yang belum berhasil direalisasikan oleh otoritas pajak suatu negara. Sedangkan *tax ratio* digunakan untuk mengukur kinerja perpajakan suatu negara dengan membandingkan penerimaan perpajakan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Besaran *tax ratio* Indonesia tahun 2014, dalam Nota Keuangan dan RAPBN 2014 sebesar 12,35%. Besaran *tax ratio* Indonesia ini masih lebih rendah dari negara-negara di kawasan asia tenggara lainnya.

Salah satu kendala yang menghambat keefektifan pengumpulan pajak adalah kepatuhan wajib pajak untuk membayarkan pajaknya. Banyak wajib pajak yang dengan sengaja tidak patuh dan minimnya kesadaran wajib pajak membuat wajib pajak enggan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Rendahnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak ini bisa terlihat dari kecilnya jumlah masyarakat yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan masyarakat yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT), sehingga pelaporan pajak kurang efisien. Untuk mendukung keefektifan penerapan *self assessment system*, perlu ditumbuhkan secara terus-menerus kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kepatuhan merupakan faktor penting penerapan *self assessment system* dalam peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

*Tax Compliance* atau kepatuhan pajak diartikan sebagai kondisi ideal wajib pajak yang memenuhi peraturan perpajakan serta melaporkan penghasilannya secara akurat dan jujur. Dari kondisi ideal tersebut, kepatuhan pajak didefinisikan sebagai suatu keadaan wajib pajak yang memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya dalam bentuk formal dan kepatuhan material.

Menurut Nurmantu (2009) kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai sebagai suatu sikap / perilaku seorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Agar target pajak tercapai, perlu ditumbuhkan secara terus menerus kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kesadaran perpajakan timbul dari dalam diri wajib pajak sendiri tanpa memperhatikan adanya sanksi perpajakan. Sedangkan kepatuhan perpajakan timbul karena mengetahui adanya sanksi perpajakan. Meskipun demikian, dalam praktiknya sulit membedakan apakah wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya dimotivasi oleh kesadaran atau kepatuhan perpajakan.

Kepatuhan pajak adalah sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, sedangkan ketidakpatuhan pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, hal yang paling mendasar penyebab ketidakpatuhan pajak adalah sistem

perpajakan yang mencakup semua tatanan yang berhubungan dengan pelaksanaan pajak termasuk didalamnya undang-undang, peraturan, sistem administrasi, sanksi atau hukum yang belum berjalan dengan baik, mental aparat pajak dan kemampuan membayar pajak oleh wajib pajak yang berhubungan dengan kondisi perekonomian wajib pajak. Menurut Pandiangan (2008) aspek kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari beberapa kondisi, yaitu jumlah wajib pajak yang terdaftar rendah dibandingkan dengan potensi yang ada, pelaksanaan kewajiban perpajakan yang belum sesuai, realisasi penerimaan pajak setiap tahun belum optimal dan *tax ratio* yang masih rendah.

Ketidakpatuhan akan timbul apabila wajib pajak tidak mempunyai pengetahuan perpajakan yang memadai, sehingga WP secara tidak sengaja tidak melakukan kewajiban perpajakannya (tidak mendaftarkan untuk memperoleh NPWP, tidak menyampaikan SPT, dan lain-lain) atau melakukan kewajiban perpajakan tetapi tidak sepenuhnya benar (membayar dan melaporkan pajak tidak tepat waktu). Wajib Pajak yang mempunyai persepsi bahwa peraturan masih mempunyai banyak celah untuk melakukan kecurangan akan membuat Wajib Pajak bertindak tidak patuh dan sebaliknya, jika Wajib Pajak merasa peraturan perpajakan sangat ketat sehingga membuat sikap patuh. Wajib Pajak yang berusaha patuh juga akan terpengaruh oleh kualitas pelayanan kantor pelayanan pajak, kebanyakan masyarakat tidak mau berurusan dengan birokrasi, peraturan yang ribet atau pelayanan yang lambat.

Ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak pada akhirnya akan dapat menimbulkan upaya penghindaran pajak. Hutagaol (2007) menyatakan bahwa

upaya penghindaran diri dari pembayaran pajak dapat dikategorikan dalam tiga tipe yaitu; satu, *Tax Avoidance* yang merupakan penghindaran pajak dengan cara legal dan tidak menyalahi aturan yang ada. Tipe ini wajib pajak berusaha untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar dengan cara mencari kelemahan peraturan (*loopholes*). Dua, *Tax Evasion* yaitu penghindaran pajak secara ilegal, dalam tipe ini wajib pajak dengan sengaja tidak melaporkan kekayaan dan penghasilannya yang semestinya kena pajak. Tiga, *Tax Arrearage* yaitu penunggakan pembayaran pajak. Penunggakan pembayaran pajak disini merupakan ketidakmampuan membayar pajak.

Beberapa penelitian tentang kepatuhan pajak yang di teliti oleh Bobek dan Hatfield (2003) mengenai TPB dan peran kewajiban moral dalam kepatuhan pajak. Di dalam penelitian ini wajib pajak yang dijadikan penelitian adalah wajib pajak orang pribadi (WPOP). Pada hipotesis pertamanya, disebutkan bahwa variabel yang terkandung di dalam TPB yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan (*perceived control behavior*) berhubungan positif dengan perilaku tidak patuh. Hipotesis kedua menyebutkan kewajiban moral mempengaruhi perilaku tidak patuh. Sedangkan hipotesis ketiga menyebutkan bahwa kewajiban moral mempengaruhi variabel yang terkandung di dalam TPB. Sampel penelitian terbagi ke dalam tiga sumber, yaitu, mahasiswa universitas, para orang tua dari siswa Sekolah Dasar, seta penduduk Florida dan Georgia yang dipilih secara acak. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norms*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku tidak patuh.



Sedangkan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan (*perceived control behavior*) tidak signifikan terhadap perilaku tidak patuh. Kewajiban moral menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap perilaku tidak patuh. Untuk hasil dari hipotesis terakhir menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengaruh kewajiban moral terhadap variabel-variabel di dalam TPB.

Mutikasari (2007) melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak yang subjeknya adalah perusahaan industri pengolahan kelas menengah dan besar karena pada umumnya perusahaan telah menggunakan sistem informasi formal. Responden untuk penelitian adalah tax professional yang bekerja di perusahaan bersangkutan. Teori yang digunakan sama seperti dengan para pendahulu yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dengan variabel independen sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap niat *tax professional* untuk berperilaku tidak patuh. Peneliti menambahkan beberapa faktor lain yang dijadikan sebagai variabel independen selain yang terdapat di model TPB. Variabel independen yang dimaksud antara lain niat, kewajiban moral, kondisi keuangan perusahaan, fasilitas perusahaan, dan iklim organisasi perusahaan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan pajak badan. Hasil dari penelitian adalah faktor-faktor tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi niat untuk berperilaku serta perilaku responden itu sendiri.

Penelitian yang di lakukan Supriyati (2012) mengenai dampak motivasi dan pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan dua sampel mahasiswa dan wajib pajak yang telah ber-NPWP. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa

motivasi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi. Semakin tinggi motivasi membayar pajak, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang dilihat dari persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi.

Lestari dan Waluyo (2014) melakukan penelitian pengaruh perilaku individu, motivasi dan iklim organisasi terhadap kepatuhan pajak dengan sampel wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdaftar sebagai usahawan. Hasilnya variabel perilaku, motivasi dan iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian Ghoni (2012) melakukan penelitian pengaruh motivasi dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak daerah. Hasilnya motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak daerah, sedangkan pengetahuan wajib pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hutagaol (2007) menunjukkan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Banyak faktor yang menyebabkan sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak diantaranya meliputi: kondisi masyarakat WP dan *fiskus* yang belum siap dengan *self assessment* system, sistem administrasi perpajakan yang belum sepenuhnya siap mendukung pelaksanaan *self assessment system*, serta kebijakan perpajakan yang seringkali mengalami perubahan.

Masruroh (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh kepatuhan wajib dengan variabel bebas kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan yang dilakukan di kota Tegal. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel bebas yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Tetapi terdapat variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu kemanfaatan NPWP, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan.

Jatmiko (2006) melakukan penelitian tentang pengaruh sanksi denda, pelayanan pajak dan kesadaran pajak terhadap wajib pajak. Hasil dari penelitian tersebut adalah sanksi denda, pelayanan pajak dan kesadaran perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Muliari dan Setiawan (2010) menguji pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi. Dari penelitian tersebut menemukan hasil persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah objek yang diteliti dan lokasi penelitian dengan menggunakan 3 variabel bebas atau variabel dependen yaitu, perilaku, motivasi dan sanksi perpajakan. Alasan peneliti memilih Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai subjek penelitian ini dikarenakan sampai saat ini yang menjadi perhatian agar aparat pajak adalah Wajib Pajak Orang Pribadi.

Perilaku seseorang ditentukan oleh intensinya untuk berperilaku. Intensi seseorang untuk menampilkan perilakunya merupakan kombinasi dari sikap dan norma subjektif. Sikap seseorang terhadap perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor kepercayaan, norma, dan evaluasi terhadap hasil perilaku. Ini merupakan aplikasi dari *Theory of Planned Behavior* yang merupakan teori berdasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang menggunakan informasi yang mungkin bagi dirinya secara sistematis. Sebelum melakukan suatu tindakan, orang akan memikirkan implikasi (maksud) dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak. Teori ini memberikan suatu kerangka untuk mempelajari sikap seseorang terhadap perilakunya.

Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alm (2013), menyebutkan bahwa keputusan kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh utilitas yang akan diperoleh dengan adanya insentif keuangan. Insentif keuangan dibentuk oleh sanksi dan denda perpajakan, pemeriksaan pajak dan tarif pajak

Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Sanksi diperlukan agar peraturan atau undang-undang tidak dilanggar (Arum, 2012). Apabila kewajiban perpajakan tidak dilaksanakan, maka ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi karena pajak mengandung unsur pemaksaan. Konsekuensi hukum tersebut adalah penerapan sanksi perpajakan. Penerapan sanksi perpajakan bertujuan untuk memberikan efek jera kepada wajib pajak yang melanggar norma perpajakan sehingga tercipta kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan WPOP dengan harapan pemerintah agar dapat meningkatkan APBN sesuai dengan jumlah yang seharusnya tanpa terjadi adanya *tax gap* yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang-Candisari)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan mengenai keadaan, fenomena, maupun konsep yang memerlukan pemecahan atau solusi melalui suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, masalah utama yang dihadapi yaitu mengenai kepatuhan Wajib Pajak yang ada di Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang dapat dianalisis menggunakan teori TPB ( *Theory of Planned Behavior* ) dan Teori Atribusi dengan menggunakan variabel perilaku, motivasi dan sanksi perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku berpengaruh terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi?

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi?

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh positif perilaku terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Menguji pengaruh positif motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Menguji pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para pembayar pajak atau wajib pajak terutama wajib pajak orang pribadi, para penasehat atau konsultan pajak, para pembuat Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan dalam pengembangan sistem perpajakan yang lebih baik, baik dari segi pengelolaan administrasi, maupun dari segi kewajarannya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada pemahaman teori perpajakan dan teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi keperilakuan tentang bagaimana aspek perilaku yang ada pada wajib pajak orang pribadi dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dankegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Menjelaskan tentang landasan teori penelitian, pembahasan penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, pemilihan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.